

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PROTEKSI RADIASI UNTUK PENDAMPING PASIEN		
	No. Dokumen : 004/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/1
	Tanggal Terbit : 11 September 2023	Ditetapkan oleh, Difektur,   <u>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</u>	
SPO			
PENGERTIAN	Proteksi radiasi adalah Tindakan yang dilakukan untuk mengurangi, melindungi seseorang atau kelompok, dan lingkungan dari pengaruh radiasi yang merusak akibat paparan radiasi.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mencegah terjadinya efek non stokastik yang membahayakan.2. Meminimalkan terjadinya efek stokastik hingga ke tingkat yang cukup rendah yang masih dapat diterima oleh personil, pasien dan setiap anggota masyarakat. Prosedur yang biasa dipakai untuk mencegah dan mengendalikan bahaya radiasi adalah :<ul style="list-style-type: none">• Meniadakan bahaya radiasi• Mengisolasi bahaya radiasi dari manusia• Mengisolasi manusia dari bahaya radiasi		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Perhatikan selalu aspek proteksi radiasinya.2. Lengkapi pendamping pasien dengan apron.3. Tempatkan mereka pada daerah medan radiasi yang lebih rendah.4. Meminimalkan penggunaan kolimator.5. Jika keadaan pasien kooperatif, sebaiknya tidak diperkenankan pasien untuk didampingi.		
PERALATAN PROTEKSI RADIASI	<ol style="list-style-type: none">1. Penahan radiasi ; penahan radiasi mempunyai ketebalan minimum setara 1,5mmPb.2. Apron pelindung : apron mempunyai ketebalan minimum setara dengan 0,25 mmPb		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. IGD2. Rawat Jalan3. Rawat Inap4. Radiologi		